

ABSTRAK

PENGEMBANGAN VIDEO PEMBELAJARAN BERBASIS H5P PADA MATERI TEKNIK DASAR PROSES PRODUKSI PADA INDUSTRI DESAIN KOMUNIKASI VISUAL UNTUK SISWA KELAS X DI SMK PALAPA BANDAR LAMPUNG

OLEH

SABENA REGINA PUTRI SINAGA

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan media pembelajaran berupa video interaktif berbasis H5P pada materi teknik dasar proses produksi di industri desain komunikasi visual, serta untuk mengetahui tingkat validitas, dan kepraktisannya dalam mendukung proses pembelajaran siswa kelas X di SMK Palapa Bandar Lampung. Penelitian ini menggunakan metode Research and Development (R&D) dengan model pengembangan ADDIE, yang terdiri dari lima tahapan utama: analisis, desain, pengembangan, implementasi, dan evaluasi. Media pembelajaran yang dikembangkan dirancang untuk dapat diakses secara fleksibel oleh siswa dan menyajikan materi yang interaktif, visual, dan mudah dipahami. Validasi produk dilakukan oleh ahli materi dan ahli media. Hasil penilaian menunjukkan bahwa media memperoleh skor rata-rata sebesar 3,96 dari ahli materi (kategori sangat valid) dan 3,08 dari ahli media (kategori valid). Uji kepraktisan dilakukan terhadap siswa dan guru dengan hasil persentase sebesar 93% dari siswa dan 90% dari guru, yang berarti media tergolong sangat praktis. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa video pembelajaran berbasis H5P yang dikembangkan ini layak digunakan dalam proses pembelajaran dan mampu meningkatkan kualitas pemahaman serta keterampilan siswa pada materi desain grafis secara efektif dan efisien.

Kata Kunci: video pembelajaran, H5P, desain komunikasi visual, proses produksi, SMK

ABSTRACT

DEVELOPMENT OF H5P BASED INSTRUCTIONAL VIDEO ON BASIC PRODUCTION TECHNIQUES IN THE VISUAL COMMUNICATION DESIGN INDUSTRY FOR GRADE X STUDENTS AT SMK PALAPA BANDAR LAMPUNG

BY

SABENA REGINA PUTRI SINAGA

This study aims to develop an interactive video-based learning media using H5P for the subject of basic production techniques in the design communication visual industry, as well as to determine its validity and practicality in supporting the learning process of Grade X students at SMK Palapa Bandar Lampung. The research employed a Research and Development (R&D) method using the ADDIE development model, which consists of five main stages: analysis, design, development, implementation, and evaluation. The developed learning media is designed to be flexibly accessible by students and presents interactive, visual, and easy-to-understand content. Product validation was carried out by material and media experts. The results showed that the media received an average score of 3.96 from the material expert (categorized as very valid) and 3.08 from the media expert (categorized as valid). The practicality test was conducted with students and teachers, yielding percentages of 93% and 90% respectively, indicating that the media is highly practical. Based on these results, it can be concluded that the H5P-based video learning media developed in this study is feasible for use in the learning process and effectively enhances students' understanding and skills in graphic design material.

Keywords: instructional video, H5P, visual communication design, production process, vocational school